

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi progresivitas kanker pada pasien adenokarsinoma kolorektal di RS Kanker Dharmais, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas subjek penelitian terdiagnosis adenokarsinoma kolorektal didominasi berjenis kelamin laki-laki berlokasi di posisi kanan dan didominasi oleh usia muda (*early-onset colorectal cancer*), yaitu pasien berusia di bawah 50 tahun. Hal ini mengonfirmasi adanya kecenderungan peningkatan prevalensi adenokarsinoma kolorektal pada populasi usia produktif di RS Kanker Dharmais.
2. Perbandingan hasil terapi berdasarkan progresivitas ditemukan adanya perbedaan signifikan secara statistik pada luaran terapi berdasarkan lokasi tumor primer. Pasien dengan adenokarsinoma pada kolon kanan menunjukkan tingkat progresivitas penyakit yang jauh lebih tinggi dibandingkan pasien pada kolon kiri. Hasil uji multivariat membuktikan bahwa lokasi tumor merupakan prediktor dominan terhadap progresivitas dengan nilai Rasio Odds (*Odds Ratio/OR*) sebesar 21,3.
3. Evaluasi objektif berdasarkan kriteria RECIST dievaluasi berdasarkan hasil radiologis CT-scan sehingga didapatkan hasil penelitian yaitu, pasien adenokarsinoma kolorektal di kolon kanan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk mencapai respon *Progressive Disease* (PD). Sebaliknya, pasien adenokarsinoma kolorektal di kolon kiri menunjukkan respon klinis yang lebih baik, yang tercermin melalui klasifikasi *Stable Disease* (SD), *Partial Response* (PR) dan *Complete Response* (CR).

## V.2 Saran

### V.2.1 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan senantiasa menerapkan pola hidup sehat guna meminimalkan faktor risiko yang berkontribusi terhadap progresivitas adenokarsinoma kolorektal. Selain itu, masyarakat diimbau untuk segera melakukan konsultasi medis di fasilitas pelayanan kesehatan apabila merasakan gejala klinis pada saluran pencernaan yang tidak kunjung membaik. Deteksi dini khususnya pada usia muda sangat krusial agar kondisi penyakit tidak berlanjut ke stadium yang lebih agresif, sehingga penanganan medis dapat dilakukan secara tepat, cepat, dan komprehensif.

### V.2.2 Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga medis di RS Kanker Dharmais dalam mengoptimalkan sistem pemantauan klinis, khususnya pada kelompok pasien yang memiliki risiko progresivitas tinggi seperti pasien dengan lokasi tumor di kolon kanan dan pasien usia muda. Melalui identifikasi dini terhadap faktor-faktor risiko tersebut.

Selain itu, pihak rumah sakit dapat terus memperkuat program edukasi dan pendampingan bagi pasien guna meningkatkan kepatuhan dalam menyelesaikan seluruh rangkaian siklus kemoterapi bersama dalam menekan angka progresivitas penyakit serta meningkatkan kualitas hidup pasien melalui pelayanan yang komprehensif dan berkelanjutan.

### V.2.3 Bagi Institusi

Institusi pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan materi mengenai faktor risiko, langkah pencegahan, serta tata laksana dini adenokarsinoma kolorektal ke dalam kurikulum pembelajaran mahasiswa maupun program pengabdian masyarakat.

### V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan eksplorasi lebih mendalam mengenai mekanisme progresivitas penyakit, mulai dari profil genetik pasien (seperti mutasi *KRAS*, *BRAF*, dan *MSI*), riwayat gangguan metabolik, hingga faktor herediter yang berpotensi memengaruhi laju keganasan tumor. Selain itu, penelitian ke depan sebaiknya menggunakan metode pengambilan data primer

untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, valid, dan representatif mengenai dinamika perkembangan sel kanker pada setiap pasien.